



naskah diterima: 29/07/2022, direvisi: 28/08/2023, disetujui: 29/08/2023

IMPLEMENTASI PROGRAM KETAHANAN KELUARGA DI DPPKB KABUPATEN KARAWANG

Samuel Roy Perdana^{1*}, Tika Santika², Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author: 1810631040086@student.unsika.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dan hasil dari implementasi program ketahanan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 orang narasumber yang terdiri dari 1 orang ketua pelaksana, 1 orang instruktur dan 2 anggota pkk. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan/pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data serta kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pelaksanaan program ketahanan keluarga ini sudah berjalan dengan baik dengan tujuan mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitar melalui program-program yang ada. Materi yang diberikan disampaikan berupa proses manajemen keluarga serta pembinaan sumber daya manusia. Serta media yang berupa alat permainan atau edukasi dan buku dongeng bagi ibu-ibu yang memiliki anak. Adapun strategi yang diberikan berupa melakukan pembinaan kepada masyarakat. Dengan jenis evaluasi formatif dan sumatif. (2) Hasil pelaksanaan program ketahanan keluarga ini adanya peningkatan dalam kesejahteraan, kebutuhan (ketahanan fisik), taraf hidup (ketahanan ekonomi), pemberdayaan (ketahanan psikologi) dan kegiatan sosial (ketahanan sosial budaya) bagi keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya program ini mereka mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci : Implementasi, Program ketahanan keluarga

Abstract: The purpose of this study was to determine the process and results of the implementation of the family resilience program in DPPKB Karawang Regency. The subjects in this study were 4 resource persons consisting of 1 chief executive, 1 instructor and 2 PKK members. Data collection techniques obtained in this study with the methods of observation, interviews and documentation. The stages of research carried out in this research are the preparation/pre-field stage, the field stage and the data analysis stage. The data analysis technique uses an interactive model, namely data collection, data reduction, data display and conclusions and verification. The results of this study indicate that: (1) The process of implementing this family resilience program has been going well with the aim of prospering the family and surrounding community through existing programs. The material given is in the form of family management processes and human resource development. As well as media in the form of games or educational tools and fairy tale books for mothers who have children. The strategy given is in the form of coaching the community. With formative and summative evaluation types. (2) The results of the implementation of this family resilience program are an increase in welfare, needs (physical resilience), standard of living (economic resilience), empowerment (psychological resilience) and social activities (socio-cultural resilience) for families and the surrounding community, so that with the program In this way they gain the knowledge and ability to fulfill their daily needs.

Keywords: Implementation, family resilience program

PENDAHULUAN

Keluarga adalah suatu tempat yang dimana bagi kesatuan masyarakat terkecil yang mempunyai maksud dari bagian kalangan masyarakat. Oleh karena itu bahwa keluarga merupakan sebuah ikatan persaudaraan yang mempunyai satu hubungan darah, perkawinan dan memberikan adanya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada pada satu hubungan (Lestari 2012). Dengan ini keluarga juga dapat diartikan dengan memberikan pola asuh dan pendidikan pertama atau utama bagi perkembangan diri anak. Dalam pembangunan ketahanan keluarga terdapat suatu masalah dalam program pembangunan nasional dengan menerapkan adanya kekuatan terhadap ketahanan keluarga. Adapun perlindungan dan pemberdayaan bagi keluarga sebagai kelompok kecil di kalangan masyarakat dan ini menjadi tujuan utama dalam pembangunan keluarga. Dengan ini Pembangunan keluarga bertujuan memperoleh keluarga yang berketahanan, dan sejahtera dalam kebutuhan hidupnya, maka lingkungan yang sehat pada setiap tahap-tahap kehidupan, sehingga diperlukan dengan adanya intervensi yang berbeda namun tetap berkelanjutan.

Ketahanan keluarga merupakan kegiatan bagi keluarga dalam mengatasi pencegahan, konflik dan hambatan yang bertujuan bagi keluarga dengan beraktivitas secara baik dan memperoleh kesejahteraan dalam tingkat hidupnya. Adanya program ketahanan keluarga ini, membuat kegiatan keluarga dapat menikmati serta memperoleh tujuan yang diinginkan, serta mengurangi permasalahan yang ada, dengan meningkatkan kehidupan bagi rumah tangga. Sesuai pernyataan diatas ketahanan keluarga yaitu aktivitas keluarga untuk membentuk SDM, serta meningkatkan taraf hidup keluarga (Sunarti 2001). Dengan adanya peningkatan dalam ketahanan keluarga maka status kesenjangan sosial bagi keluarga dapat menjadi salah satu unsur dalam kesejahteraan keluarga juga dapat diukur. Ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keadaan dan perkembangan pembangunan sosial yang sedang dijalankan.

DPPKB sebagai instansi pelayanan publik bergerak di pengendalian penduduk dan keluarga berencana tentu harus mengutamakan kepentingan publik dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat terutama untuk masyarakat perekonomian kelas bawah agar bisa menikmati pelayanan pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang tentunya bisa menekankan jumlah pertumbuhan penduduk dan juga memiliki bidang-bidang lainnya seperti bidang pengendalian penduduk, bidang keluarga berencana, dan bidang pembangunan ketahanan keluarga. Sehingga tujuan dengan adanya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian mengenai Implementasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses untuk mengetahui dan memahami maksud dari sikap individu maupun kelompok, untuk mendeskripsikan suatu masalah sosial serta masalah kemanusiaan. Dengan ini proses penelitian ini memuat dalam pembuatan kisi-kisi, serta memperoleh informasi dengan pengaturan subjek, analisis data secara induktif, menelaah data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap maksud dari suatu data yang telah diperoleh.

Pada penelitian kali ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian deskriptif yaitu ingin mencari jawaban secara mendasar tentang Implementasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang, oleh karena itu latar belakang bagaimana proses implementasi pelaksanaan program ketahanan keluarga. Adapun subjek penelitian, yaitu satu ketua pelaksana, satu instruktur, serta dua anggota PKK.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan berupa adanya langkah-langkah untuk melakukan penelitian, dikarenakan memiliki tujuan yang utama dalam mengumpulkan data (Sugiono 2016). Tahap-tahap penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian diantaranya, tahap pertama yaitu persiapan/pra-lapangan yaitu untuk mencari informasi atau gambaran untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan pelaksanaan program ketahanan keluarga, selanjutnya, tahap lapangan yaitu memperoleh data terkait judul penelitian dengan instrumen yang telah ditentukan, kemudian, tahap analisis data yaitu melakukan penafsiran data untuk disimpulkan dan merevisi setiap data yang telah diperoleh. Dengan ini peneliti menggunakan analisis data dengan model interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Proses Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwa proses pelaksanaan program ketahanan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang di latar belakang dengan adanya Pergub. 52 Tahun 2016 yaitu bahwa disetiap kabupaten yang mempunyai DPPKB itu ada Kepala Bidang PKK yang memiliki tugas untuk mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga hal ini menjadi peran penting bagi pihak DPPKB Kabupaten Karawang memberikan fasilitas untuk kegiatan penyuluhan bagi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1 Gedung DPPKB Kabupaten Karawang
(Sumber. Dukumen pribadi, 2022)



Gambar 2 Kegiatan Program Ketahanan Keluarga
(Sumber. Dokumen pribadi, 2022)

Informasi mengenai proses pelaksanaan program ketahanan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang dengan Ketua Pelaksana (R1), Instruktur (R2), dan Anggota PKK (R3,R4).

Responden 1 , Ketua Pelaksana Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R1 mengatakan bahwa latar belakang diselenggarakannya program ini sesuai dengan Pergub. 52 Tahun 2016 yaitu bahwa disetiap kabupaten yang mempunyai DPPKB itu ada Kepala Bidang PKK yang memiliki tugas untuk mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitar melalui program-program yang ada. R1 mengatakan bahwa tujuan diselenggarakannya program ini untuk meningkatkan, pemahaman dan persepsi bagi masyarakat serta upaya setiap keluarga dalam memajukan kehidupan keluarga,

diantaranya pendidikan, perilaku dan keahlian. R1 mengatakan bahwa materi yang diberikan pada program ini berupa sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat betapa pentingnya membina sumber daya manusia, sehingga keluarga juga mendapatkan bekal untuk membina anggota keluarganya seperti umur ideal untuk menikah bagi anggotanya. R1 mengungkapkan bahwa media yang digunakan pada program ini berupa alat permainan, buku dongeng bagi ibu-ibu yang mempunyai anak serta buku pedoman bagi keluarga.

R1 menjelaskan bahwa strategi yang digunakan pada program ini berupa TPK (tim pendamping keluarga) mempunyai tugas pokok untuk membina dan memperoleh SDM secara kompeten dan membangun generasi emas. R1 mengungkapkan bahwa waktu yang digunakan pada program ini dengan menyesuaikan kegiatan yang telah ditentukan baik itu ditingkat kabupaten dan tingkat kecamatan. R1 mengungkapkan fasilitas pada kegiatan ini dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, baik di desa, kecamatan, dan kabupaten. Untuk sarana media dalam kegiatan sosialisasi atau penyuluhan sudah memadai, sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik. R1 mengungkapkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam program ini berupa evaluasi pada kegiatan-kegiatan seperti siapa saja yang aktif dan yang tidak aktif, sehingga anggota yang aktif dalam kegiatan tersebut mendapatkan penghargaan.

Responden 2 , Instruktur Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R2 mengatakan bahwa latar belakangnya menjadi pegawai atau petugas di program ini merupakan minat dan pengalaman dalam bidang masyarakatnya, dikarenakan beliau juga sering mengikuti sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat serta memberikan informasi terkait dengan ketahanan keluarga. R2 mengatakan bahwa tujuannya dilakukan program ini untuk menekankan angka kelahiran, mensejahterakan masyarakat melalui pembinaan bagi keluarga. R2 mengatakan bahwa materi yang disampaikan dalam program ini berupa materi penyuluhan seperti pentingnya membina sumber daya manusia, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi keluarga serta hidup secara harmonis dan sejahtera. R2 mengatakan bahwa media yang digunakan dalam program ini berupa media demonstrasi berupa alat permainan atau edukasi dan media penyuluhan seperti buku pedoman atau diskusi.

R2 menjelaskan bahwa strategi yang disampaikan dalam program ini dengan mensukseskan pada kegiatan-kegiatan dalam program serta dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. R2 mengungkapkan bahwa waktu yang digunakan dalam program ini sebanyak 1kali pertemuan dalam seminggu dan kegiatan ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga kegiatan ini sudah ditentukan. R2 mengungkapkan fasilitas pada program ini dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, melainkan sudah memadai. R2 mengungkapkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam program ini berupa hasil kegiatan penyuluhan seperti diskusi kepada keluarga apakah

kegiatan ini sudah berhasil dengan baik atau belum, sehingga ini menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

Responden 3 , Anggota Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R3 mengatakan bahwa latar belakangnya mengikuti program ini adanya keinginan untuk bergabung dengan program ketahanan keluarga tersebut, sehingga dengan mengikuti program ini keluarganya dapat hidup lebih sejahtera dari sebelumnya. R3 mengatakan bahwa tujuannya mengikuti program ini untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan ikut serta dalam bagian kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya. R3 menjelaskan bahwa materi yang diberikan berupa proses manajemen keluarga seperti apa saja permasalahan dalam keluarga dan mekanisme penanggulannya, sehingga dengan adanya materi tersebut beliau mendapatkan bekal bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dalam keluarga. R3 menjelaskan bahwa media yang digunakan dalam proses pelaksanaan program ini berupa alat permainan atau edukasi dan buku pedoman atau diskusi, sehingga penggunaan media ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

R3 menjelaskan bahwa strategi yang diberikan dalam proses pelaksanaan program ini yaitu dengan mewujudkan kegiatan-kegiatan pada program tersebut. R3 mengungkapkan bahwa waktu yang digunakan dalam proses pelaksanaan program ini dengan menyesuaikan jadwal yang telah diberikan oleh pihak lembaga. R3 mengungkapkan bahwa fasilitas pada kegiatan kali ini sudah memadai, akan tetapi pihak lembaga memberikan fasilitas untuk kegiatan penyuluhan dalam pelaksanaan program ini. R3 menjelaskan bahwa evaluasi yang diberikan dalam proses pelaksanaan program ini ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan program ini dapat tercapai, hambatan, dan tantangan yang dihadapi.

Responden 4 , Anggota Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R4 mengatakan bahwa latar belakangnya mengikuti program ini untuk mengembangkan diri dan memahami maksud dari program ketahanan keluarga serta ingin bersoalikasi dengan masyarakat lainnya. R4 mengatakan bahwa tujuannya mengikuti program ini untuk mensejahterakan keluarganya baik perekonomiannya maupun lainnya, sehingga ini menjadi wadah yang sangat penting bagi masyarakat lainnya. R4 menjelaskan bahwa materi yang diberikan pada program ini berupa mencakup kemampuan keluarga dalam mengatur proses kegiatan keluarga. R4 menjelaskan bahwa media yang digunakan dalam proses pelaksanaan program ini berupa alat permainan atau edukasi bagi anak dan buku pedoman atau diskusi.

R4 menjelaskan bahwa strategi yang diberikan pada proses pelaksanaan program berupa dengan mewujudkan kegiatan program ini yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lainnya. R4 mengungkapkan bahwa waktu yang digunakan dalam proses pelaksanaan program ini dengan menyesuaikan jadwal atau informasi yang telah diberikan oleh pihak lembaga. R4 mengungkapkan bahwa fasilitas pada program ini

sudah terpenuhi. R4 menjelaskan bahwa evaluasi dalam proses pelaksanaan program ini berupa hasil, tantangan dan hambatan dari program ini, sehingga dengan adanya evaluasi ini maka kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Hasil Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang

Responden 1, Ketua Pelaksana Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R1 mengungkapkan bahwa melalui kegiatan program ini kesejahteraan keluarga tidak dapat dilihat melainkan keluarganya yang bisa menilai, akan tetapi melihat dari tahun ke tahun adanya peningkatan dalam kesejahteraan bagi keluarga, sehingga ini menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan program tersebut. R1 mengungkapkan bahwa melalui kegiatan program ini taraf hidup keluarga sangat meningkat, karena pada saat pandemi covid 19 kemarin banyak sekali keluarga yang menurun dalam ekonominya, akan tetapi dari mereka banyak yang membuka usaha-usaha kecil, sehingga mereka saat ini sudah stabil dalam ekonominya.

Responden 2, Instruktur Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R2 mengungkapkan bahwa melalui kegiatan program ini kesejahteraan keluarga sudah meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dengan adanya tim pendamping keluarga bisa memiliki dampak yang besar bagi keluarga bertujuan untuk keluarga lebih sejahtera. R2 mengungkapkan bahwa melalui kegiatan program ini taraf hidup sudah meningkat, karena dari mereka banyak yang membuka usaha kecil seperti pembuatan rengging, kerajinan tangan, menjahit dan lain sebagainya, sehingga mereka difasilitasi dengan kebutuhan-kebutuhan yang mereka butuh untuk melakukan usaha-usaha kecil. R2 mengungkapkan bahwa melalui kegiatan program ini kegiatan sosial sudah meningkat, dengan adanya sosialisasi dengan masyarakat mereka ikut aktif dalam bagian kegiatan tersebut.

Responden 3, Anggota Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R3 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kesejahteraan keluarganya, sehingga dengan adanya program ini beliau juga sangat terbantu dan bisa menjalani aktivitasnya sehari-hari. R3 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam taraf hidup keluarganya, beliau juga sebagai ibu rumah tangga sangat terbantu dengan adanya program ini dan beliau juga membuka usaha kecil di rumahnya. R3 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya, sehingga anggota keluarganya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial budaya seperti kegiatan keagamaan dan lain sebagainya.

Responden 4, Anggota Program Ketahanan Keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang

R4 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kesejahteraan keluarganya, sehingga keluarga beliau bisa menjalani aktivitas seperti biasanya. R4 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok, layanan pendidikan dan kesehatan sudah terpenuhi. R4 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam taraf hidup keluarganya, sehingga suami beliau memiliki penghasilan yang tetap dan beliau juga membuka usaha. R4 mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan pemberdayaan bagi keluarganya, akan tetapi beliau juga mempunyai peran penting bagi anggota keluarganya.

PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang

Pelaksanaan kegiatan program ketahanan keluarga merupakan tempat atau wadah untuk bersosialisasi dengan orang tua terkait kondisi kebutuhan keluarga dan kemampuan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, bahwa proses pelaksanaan program ketahanan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang di latar belakang dengan adanya Pergub. 52 Tahun 2016 yaitu bahwa disetiap kabupaten yang mempunyai DPPKB itu ada Kepala Bidang PKK yang memiliki tugas untuk mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitar, bagi pihak DPPKB Kabupaten Karawang memberikan fasilitas untuk kegiatan penyuluhan bagi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, instruktur menggunakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berupa materi penyuluhan berupa proses manajemen keluarga serta pembinaan SDM, sehingga dengan adanya penyuluhan ini kepada masyarakat betapa pentingnya membina SDM, maka keluarga juga mendapatkan bekal untuk membina anggota keluarganya supaya keluarga dapat hidup sejahtera. Dengan tujuan untuk meningkatkan, pemahaman dan persepsi bagi masyarakat serta upaya setiap keluarga untuk memajukan kehidupan keluarga. diantaranya pendidikan, perilaku, dan keahlian yang mereka miliki. Menyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu tri pusat pendidikan, pendidikan pertama yang dikenal adalah pendidikan dalam keluarga, kedua orang tuanya menjadi pendidik pertama yang ia kenal, seorang anak akan meniru setiap yang ia lihat dan dirasakan dari kedua orang tuanya, sehingga anak akan mengikuti setiap hal-hal yang ia dapatkan dalam lingkungan keluarga (Mizal 2014).

Untuk proses pelaksanaannya, dengan menggunakan strategi yang diberikan dalam program ini yaitu melakukan pembinaan bagi kelompok masyarakat serta memperoleh SDM yang berkompeten dan membangun generasi emas. Untuk media yang

digunakan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat lainnya berupa alat permainan, buku dongeng bagi ibu-ibu yang mempunyai anak serta media penyuluhan seperti buku pedoman dan diskusi. Oleh karena itu waktu yang digunakan dalam program ini sebanyak 1 kali pertemuan dalam seminggu dan kegiatan ini menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, baik itu ditingkat kabupaten dan tingkat kecamatan. Untuk fasilitas pada pelaksanaan ini dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, baik didesa, kecamatan dan kabupaten, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini sudah memadai. Adapun evaluasi yang digunakan dalam kegiatan program ini berupa evaluasi pada kegiatan-kegiatan tertentu yaitu hasil kegiatan penyuluhan seperti diskusi kepada keluarga apakah kegiatan ini sudah berhasil dengan baik atau belum, sehingga ini menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

Hasil Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Di DPPKB Kabupaten Karawang

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait program ketahanan keluarga, para orang tua dapat terbantu dengan adanya program ketahanan keluarga ini seperti kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup, pemberdayaan dan kegiatan sosial. Untuk kesejahteraan, orang tua mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kesejahteraan bagi keluarganya seperti TPK (tim pendamping keluarga) dengan adanya tim ini memiliki dampak yang besar bagi keluarga dalam mengupayakan untuk keluarga lebih sejahtera. Sesuai dengan pernyataan dari (Statistik 2014), bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi dengan tingkat hidup.

Untuk kebutuhan (ketahanan fisik), orang tua merasakan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kebutuhan keluarganya baik itu kebutuhan layanan pendidikan, kesehatan dan pangan serta banyak orang tua yang sangat membutuhkan kebutuhan berupa materi dalam pembinaan dan pengasuhan anak, dengan adanya kegiatan ini maka kebutuhan keluarga sudah terpenuhi. Dalam peningkatan taraf hidup (ketahanan ekonomi), masyarakat dapat merasakan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam ekonominya, dapat dijelaskan bahwa mayoritas bagi anggota PPK dengan membuka usaha kecil lainnya, sehingga dengan adanya program ini mereka dapat terbantu dalam perekonomian keluarganya. Untuk pemberdayaan (ketahanan sosial psikologi), orang tua merasakan setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam pemberdayaan bagi keluarganya, karena dengan adanya pembuatan rengginang, kerajinan tangan, dan menjahit, maka mereka bisa meningkatkan keterampilannya yang dimilikinya, sehingga dengan adanya program ini mereka mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta kegiatan sosial (ketahanan sosial budaya), orang tua merasakan setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam berkegiatan sosial dilingkungannya, karena banyak dari mereka yang mengikuti TPK (tim pendamping keluarga) dan mereka dilatih untuk memberdayakan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mensejahterakan

masyarakat sekitar, maka dengan adanya program ini mereka ikut serta untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Terkait proses pelaksanaan program ketahanan keluarga di DPPKB Kabupaten Karawang, penulis menemukan adanya hasil yang cukup baik dari proses pelaksanaan program ketahanan keluarga ini. Dapat dilihat bahwa dari latar belakang dan tujuan program ini dengan melakukan kegiatan penyuluhan bagi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup, dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar, dalam kegiatan ini instruktur menyampaikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan keluarga berupa materi penyuluhan, sehingga dengan adanya kegiatan ini kepada masyarakat betapa pentingnya membina sumber daya manusia. Untuk aspek strategi pada program ini dengan melakukan pembinaan dengan tujuan membentuk SDM yang berkompeten dan membangun generasi emas. Serta media yang digunakan pada pelaksanaan program ini berupa alat permainan dan buku dongeng bagi ibu-ibu yang mempunyai anak dan media penyuluhan berupa buku pedoman serta diskusi, dimana program ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk sarana dan prasarana yang digunakan pada program ini dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat, sehingga informasi yang didapat dari anggota PKK mengungkapkan bahwa fasilitas yang diberikan sudah memadai, baik alat-alat media serta tempat kegiatan penyuluhannya. Adapun evaluasi yang digunakan dalam program ini berupa evaluasi pada kegiatan-kegiatan tertentu yaitu hasil kegiatan penyuluhan bagi masyarakat, dengan ini instruktur melakukan diskusi kepada keluarga apakah kegiatan ini sudah berhasil atau belum, sehingga ini menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

Berdasarkan hasil dari proses pelaksanaan program ketahanan keluarga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup dan pemberdayaan bagi masyarakat. Dengan ini para orang tua mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program ini adanya peningkatan dalam kesejahteraan bagi keluarga, sehingga dengan adanya TPK (tim pendamping keluarga) yang bertujuan untuk mengupayakan keluarga lebih sejahtera. Untuk kebutuhan sendiri para orang tua mengungkapkan bahwa adanya peningkatan setelah mengikuti kegiatan ini seperti kebutuhan layanan pendidikan, kesehatan dan pangan, dengan ini kebutuhan keluarga sudah terpenuhi. Untuk taraf hidup yang dirasakan oleh orang tua saat ini sudah adanya peningkatan setelah mengikuti program ini, banyak dari orang tua yang membuka usaha kecil, sehingga dengan membuka usaha ini mereka dapat terbantu untuk perekonomian bagi keluarganya. Dalam pemberdayaan yang dialami orang tua setelah mengikuti program ini adanya peningkatan, dikarenakan banyak dari mereka yang membuka usaha kecil, sehingga dengan adanya program ini mereka mendapatkan pengetahuan dan

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta banyak dari mereka yang ikut untuk kegiatan sosial seperti TPK (tim pendamping keluarga) dan mereka dilatih untuk memberdayakan masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar, maka setelah mengikuti program ini mereka merasakan adanya peningkatan dalam berkegiatan dilingkungannya.

SARAN

Untuk Ketua Pelaksana Program Ketahanan Keluarga

Diharapkan untuk ketua pelaksana unutup dapat meningkatkan motivasi dan keinginan kepada anggota untuk berpartisipasi pada kegiatan program ketahanan keluarga ini serta masih kurangnya petugas pada kegiatan program ini yang diakibatkan banyaknya petugas yang belum menerima upah melainkan sukarela dan ini menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

Untuk Instruktur

Diharapkan untuk instruktur selalu memberikan dukungan, motivasi dan edukasi kepada anggota PKK apabila memiliki hambatan atau tantangan yang dialami oleh anggota PKK maka instruktur dapat memberikan solusi yang baik serta materi yang diberikan dapat ditingkatkan dan bervariasi.

Untuk Anggota PKK

Diharapkan untuk anggota PKK selalu aktif dalam program ini, dikarenakan dengan adanya program ini para anggota PKK mendapatkan dampak yang besar bagi keluarganya baik kesejahteraan, kebutuhan, taraf hidup, dan pemberdayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Mizal. 2014. "Pendidikan Dalam Keluarga." *Ilmiah Peurdeun* 2: 3.
- Statistik, Badan Pusat. 2014. "Indikator Kesejahteraan Masyarakat." 07330.1412. <https://www.bps.go.id/publication/2014/09/08/525d6d3319233b512977ae21/indikator-kesejahteraan-rakyat-2014.html>.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. 2001. "Ketahanan Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Kehamilan." *Disertasi*.